

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Demam *thypoid* atau *typhus abdominalis* adalah suatu infeksi akut yang terjadi pada usus kecil yang disebabkan oleh kuman *Salmonella typhi* dengan masa tunas 6-14 hari. Demam *thypoid* yang tersebar di seluruh dunia tidak tergantung pada iklim. Kebersihan perorangan yang buruk merupakan sumber dari penyakit ini meskipun lingkungan hidup umumnya adalah baik (Bahtiar Latif, 2008).

Demam *thypoid* merupakan permasalahan kesehatan penting di banyak negara berkembang. Secara global, diperkirakan 17 juta orang mengidap penyakit ini tiap tahunnya. Di Indonesia diperkirakan insiden demam *thypoid* adalah 300 – 810 kasus per 100.000 penduduk pertahun, dengan angka kematian 2 %. Penyakit ini di seluruh daerah di provinsi ini merupakan penyakit infeksi terbanyak keempat yang dilaporkan dari seluruh 24 kabupaten. Di Sulawesi Selatan melaporkan demam *thypoid* melebihi 2500/100.000 penduduk (Sudono, 2006).

Di Indonesia penderita demam *thypoid* cukup banyak diperkirakan 800/100.000 penduduk per tahun dan tersebar di mana-mana. Ditemukan hampir sepanjang tahun, terutama pada musim panas. Demam *thypoid* dapat ditemukan pada semua umur, tetapi yang paling sering pada anak, umur 5-9 tahun dan laki-laki lebih banyak dari perempuan dengan perbandingan 2-3 : 1.12 Penularan dapat terjadi dimana saja, kapan saja, sejak usia seseorang mulai dapat mengkonsumsi makanan dari luar, apabila

makanan atau minuman yang dikonsumsi kurang bersih. Biasanya baru dipikirkan suatu demam *thypoid* bila terdapat demam terus menerus lebih dari 1 minggu yang tidak dapat turun dengan obat demam dan diperkuat dengan kesan baring pasif, nampak pucat, sakit perut, tidak buang air besar atau diare beberapa hari (Bahtiar Latif, 2008).

Dari data yang diperoleh di Dinas Kesehatan Klaten tahun 2013 didapatkan 760 pasien *thypoid*, pasien baru 233 orang atau 30,65 % dan pasien kontrol 527 orang atau 69,34 %. Sedangkan mulai bulan Agustus sampai dengan Oktober Tahun 2014 didapatkan 231 pasien dengan pasien baru 102 orang atau 44,15 % dan 131 pasien kontrol atau 55,85 %.

Rumah Sakit Cakra Husada merupakan rumah sakit umum, yang berada di daerah kabupaten Klaten yang menerima pelayanan rawat inap dengan jumlah bed sebanyak 62 buah (2014). Berdasarkan hasil data rekam medis pada tahun 2014, jumlah pasien di Rumah Sakit Cakra Husada yang menjalani rawat inap adalah 4837 orang. Pasien *thypoid* sebanyak 128 orang (2,65 %). Pada bulan Juli 2013 terdapat 13 kasus dari 364 pasien atau 3,57 % dari keseluruhan, pada bulan Agustus 2013 terdapat 23 kasus dari 356 pasien atau 6,46 % dari keseluruhan dan pada bulan April terdapat 41 kasus dari 389 pasien atau 10,53 % dari keseluruhan pasien rawat inap.

Penyakit *thypoid* bisa menyebabkan komplikasi perdarahan dan perforasi apabila tidak ditangani dengan baik, yang pada akhirnya akan berakibat kematian. (Mirza, 2012). Proses kesembuhan dari pasien tidak lepas dari peran keperawatan, dikarenakan keperawatan yang berada 24 jam disamping pasien.

Berdasarkan latar belakang dan kasus yang terjadi di RS Cakra Husada penulis mengambil masalah keperawatan demam *thypoid* mulai dari pengkajian, riwayat kesehatan, pola fungsional, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium yang berguna untuk menunjang dalam pemberian asuhan keperawatan. Asuhan keperawatan ditentukan berdasarkan data fokus yang diperoleh dari keluhan – keluhan yang dirasakan oleh klien dan keluarga. Dari keluhan yang dapat digunakan untuk menentukan prioritas masalah keperawatan yang muncul, menentukan intervensi, implementasi keperawatan dan mengevaluasi asuhan keperawatan yang diberikan.

Bertitik tolak dari latar belakang permasalahan di atas maka penulis tertarik mengambil kasus *thypoid* sebagai karya tulis ilmiah ini. Dengan menetapkan judul “ Asuhan Keperawatan pada Tn. A dengan masalah system pencernaan demam *thypoid* ruang Arundati Rumah Sakit Cakra Husada Klaten”

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penulis dapat memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan *thypoid* dan mendapat pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada Tn. A dengan demam *thypoid* di ruang Arundati RS Cakra Husada Klaten.

2. Tujuan Khusus

- a) Mampu melakukan pengkajian pada klien dengan demam *thypoid*
- b) Mampu merumuskan asuhan keperawatan pada klien dengan demam *thypoid*.

- c) Mampu menyusun rencana asuhan keperawatan pada klien dengan demam *thypoid*.
- d) Mampu melakukan implementasi keperawatan pada klien dengan demam *thypoid*
- e) Mampu mengevaluasi tindakan keperawatan pada klien dengan demam *thypoid*.
- f) Mampu mendokumentasikan proses keperawatan yang telah dilaksanakan dalam rangka memenuhi kebutuhan klien.

C. Manfaat

1. Bagi Penulis

Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Diploma III Keperawatan Stikes Muhammadiyah Klaten, untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan Asuhan Keperawatan yang komprehensif pada pasien dengan demam *thypoid*.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan tambahan, masukan dan perbandingan pembuatan tugas akhir khususnya pada asuhan keperawatan medikal bedah dengan demam *thypoid* dan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa keperawatan.

3. Bagi Masyarakat

Karya tulis ilmiah yang telah disusun ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan penambahan pengetahuan bagi masyarakat luas dalam melakukan perawatan kesehatan terutama pada pasien demam *thypoid*.

4. Bagi Klien

Klien paham terhadap proses penyakit, cara pencegahan serta taat terhadap tindakan yang dilakukan dalam proses penyembuhan.

5. Bagi Rumah Sakit

Karya tulis ilmiah yang telah disusun ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi Rumah Sakit Cakra Husada Klaten dalam memberikan asuhan keperawatan terutama dengan masalah utama demam *thypoid*.

D. Metode Penulisan

1. Metode Penulisan

Penulisan makalah ini dilakukan dengan metode studi kasus. Tipe studi kasus yang dilaksanakan terhadap salah satu klien dengan demam *thypoid* yaitu analisa tentang suatu keadaan subjektif (individu dan keluarga). Tinjauan pengembangan dengan pendekatan proses asuhan keperawatan klien mulai dari pengkajian, diagnose, intervensi, implementasi dan evaluasi.

2. Lokasi Penelitian

Studi kasus ini dilakukan di ruang Arundati RS Cakra Husada Klaten karena merupakan tempat pendidikan yang menjadi lahan praktek bagi mahasiswa Stikes Muhammadiyah Klaten.

3. Teknik Pengumpulan Data

a Wawancara

Dilakukan pada pasien, keluarga pasien, tenaga medis dan tim kesehatan lainnya.

b Observasi/pengukuran

Pengamatan langsung terhadap pasien melalui indra penglihatan, perabaan dan alat yang digunakan seperti stetoskop, termometer

c Study Dokumentasi

Teknik pengumpulan data tentang pasien yang didokumentasikan baik dari hasil laboratorium, catatan perawat dan tim kesehatan lain.